**PENGARUH PENYESUAIAN KERJA TERHADAP INTENSI *TURNOVER* PADA KARYAWAN YANG MENGALAMI *EDUCATIONAL MISMATCH***

*Yunita Danianti*

*(**ammayyunita@gmail.com**)*

*Lukman*

*(**l\_nadjamuddin@yahoo.com**)*

*Andi Nasrawati Hamid*

*(**adisty0603@yahoo.com**)*

*Fakultas Psikologi Universitas Negeri Makassar*

*Jl. A. P. Pettarani, 90222*

**ABSTRAK**

Masalah intensi *turnover* pada karyawan dapat memberi dampak buruk terhadap sebuah perusahaan. Oleh karena itu setiap karyawan dituntut mampu melakukan penyesuaian kerja agar dapat bertahan. Fenomena *educational mismatch* dilaporkan dapat menimbulkan efek negatif terhadap karyawan jika gagal dalam melakukan penyesuaian kerja.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyesuaian kerja terhadap intensi *turnover* pada karyawan yang mengalami *educational mismatch*. Penelitian ini melibatkan 30 karyawan (N=30) PT. Karya Utama Persada Sakti yang mengalami *educational mismatch.* Hasil uji regresi antara variabel penyesuaian kerja dengan variabel intensi *turnover* menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar *r* = -0,452 dan nilai *p* = 0,012 (*p* < 0,05) dengan persamaan regresi *y* = 29,255 - 0,93*x*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak yang berarti ada pengaruh negatif penyesuaian kerja terhadap intensi *turnover* pada karyawan yang mengalami *educational mismatch.* Semakin tinggi penyesuaian kerja karyawan maka semakin rendah intensi *turnover*-nya dengan persentase pengaruh sebesar 20,5%. Penelitian ini menunjukkan bahwa perlu bagi karyawan untuk memaksimalkan kemampuannya dalam melakukan penyesuaian kerja sebagai upaya untuk menghindari tingginya intensi *turnover* pada perusahaan.

**Kata kunci** : *Educational Mismatch;* Intensi *Turnover*; Penyesuaian Kerja

*Satisfaction; Satisfactoriness.*